

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosakata mempunyai peran penting karena muncul dalam setiap keterampilan bahasa. Pemahaman kosakata sangatlah penting dalam setiap belajar bahasa. Menguasai kosakata sangat penting terutama untuk siswa yang belajar bahasa asing . Tidak ada seorangpun yang mempelajari semua kata dalam suatu bahasa. Kita mengetahui dan menggunakan kata-kata yang cocok pada tujuan kita dan terus mempelajari kata-kata baru selama kita hidup.

Keragaman materi dikaitkan dengan kondisi siswa dengan lingkungan setempat menuntut diselenggarakannya pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Fakta dilapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa SD masih sangat rendah. Kendalanya disebabkan oleh berbagai factor baik guru, siswa, iklim sekolah, dan waktu.

Kendala-kendala tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 3 Limboto Barat yang menyatakan bahwa kemampuan spelling siswa pada setiap kosakata masih sangat rendah. Selain itu, observasi peneliti menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Inggris khususnya aspek spelling masih rendah hal ini disebabkan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran yang selalu diterapkan di sekolah adalah pendekatan tradisional. Akibatnya, siswa terbentur dalam menuliskan materi yang ada dalam pikirannya.

Sebagaimana diketahui bahwa bahasa adalah suatu sistem yang sistematis dan merupakan seperangkat lambang-lambang atau simbol-simbol arbiter (Tarigan, 2003). Dalam berkomunikasi terdapat beragam tujuan yang bervariasi di dalamnya, seperti untuk mendapatkan informasi, untuk menjalin kekerabatan, atau untuk melakukan transaksi perdagangan, seperti halnya di era sekarang ini.

Salah satu bahasa yang disepakati untuk menjadi bahasa internasional adalah bahasa Inggris. Dengan demikian, perlu adanya pemahaman dan mampu

berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, salah satu hal dasar yang penting untuk dikuasai dalam mempelajari bahasa Inggris adalah tentang pengetahuan kosakata/pembendaharaan kata, serta penguasaan huruf dalam bahasa Inggris. Semakin banyak huruf bahasa Inggris yang dikuasai, maka akan semakin mudah pula dipelajari dan dipahami bahasa asing tersebut. Dalam hal ini, bahasa Inggris mempunyai kedudukan sebagai bahasa kedua, yang mana bahasa pertamanya adalah bahasa Indonesia.

Pada umumnya, siswa-siswa yang baru memulai untuk belajar bahasa Inggris sangat membutuhkan pengetahuan mengenai abjad dalam bahasa Inggris (*alphabet*) karena dengan adanya pengetahuan *alfabet* yang baik dan memadai, maka siswa akan mampu untuk mengerti maksud dari bahasa Inggris tersebut.

Banyak cara dan upaya yang dilakukan untuk dapat menguasai bahasa Inggris, dari pendidikan formal, nonformal atau institusi yang menawarkan jasa pembelajaran dan pembelajaran dengan fasilitas yang memadai dengan menggunakan metode pembelajaran bahasa yang berbeda-beda.

Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metoda, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini difokukan pada formulasi judul "***Kemampuan Siswa Mengeja Kata Bahasa Inggris di Kelas III SDN 3 Limboto Barat***"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1). Kurangnya kemampuan siswa tentang pengucapan abjad dalam bahasa inggris (*Alfabet*)
- 2). Kurangnya kemampuan siswa tentang mengeja dalam Bahasa Inggris
- 3). Belum tepatnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis memformulasikan masalah yaitu : “ Bagaimanakah kemampuan mengeja kata bahasa inggris di kelas III SDN 3 Limboto Barat?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa mengeja kata bahasa inggris di kelas III SDN 3 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dipergunakan untuk kajian guna untuk mengetahui kemampuan siswa mengeja kata bahasa Inggris, serta memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran mengeja pada pembelajaran bahasa Inggris.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi guru;

Manfaat untuk guru dapat mengetahui tingkatan kemampuan mengeja dalam bahasa inggris adalah membantu guru menemukan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk membangun pengetahuan siswa tentang penguasaan huruf dengan maksud agar mereka dapat mengeja dengan baik.

1.5.2.2 Bagi siswa ;

Manfaat untuk siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu meningkatkan kemampuan dan kreatifitasnya dalam meningkatkan kemampuan siswa mengeja kata bahasa Inggris.

1.5.2.3 Bagi sekolah ;

manfaat untuk sekolah hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam program pengembangan mutu pendidikan berkualitas.

1.5.2.4 Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan sebagai guru dalam membina anak didik serta meningkatkan kemampuan siswa mengeja kata bahasa Inggris.